

BAB III

GAGASAN KURIKULUM PADA PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN NOMOR 3 TAHUN 2009 DAN PERATURAN GUBERNUR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN NOMOR 038 TAHUN 2010 SERTA DOKUMEN KURIKULUM PENDIDIKAN AL-QUR'AN

A. Dasar

Ada 3 dasar yang terdapat dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an, yaitu dasar filosofis, dasar sosiologis, dan dasar yuridis. Berikut akan dibahas ketiga dasar tersebut.

1. Dasar Filosofis

Dasar Filosofis dalam gagasan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an adalah seperti tertuang dalam konsideran berikut, yaitu:

Bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia masa depan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka dipandang perlu meningkatkan kegiatan pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Provinsi Kalimantan Selatan;¹

Berdasarkan konsideran tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan Al-Qur'an diyakini merupakan salah satu upaya penting untuk mewujudkan sumber daya manusia masa depan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

¹ Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 1

Selanjutnya dalam maksud Pendidikan Al-Qur'an sebagaimana pasal 2 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an disebutkan bahwa:

Pendidikan Al-Qur'an dimaksudkan sebagai upaya strategis Pemerintah Daerah dalam rangka mendorong terwujudnya generasi Islami yang beriman, cerdas dan berakhlak mulia.²

Kemudian dalam tujuan Pendidikan Al-Qur'an sebagaimana bunyi pasal 3 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an bahwa:

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan agar setiap peserta didik selain dapat membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar juga fasih, memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.³

Dari penjelasan-penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa maksud dan tujuan Pendidikan Al-Qur'an ialah sebagai upaya strategis Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka mendorong terwujudnya generasi Islami yang beriman, cerdas dan berakhlak mulia, untuk itu diharapkan setiap peserta didik yang beragama Islam pada semua jalur dan jenjang pendidikan dasar sampai menengah dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, mampu menulis huruf-huruf Al-Qur'an secara baik, dan mampu memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Setelah peserta didik mampu membaca dengan lancar dan fasih, mampu menulis dengan baik, mampu menghafal dan bisa memahami

²*Ibid.*, h. 7.

³*Ibid.*

kandungan Al-Qur'an serta mengamalkannya, maka diharapkan akan terwujudnya generasi Islami yang beriman, cerdas dan berakhlak mulia sehingga peserta didik dapat meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Tujuan Pendidikan Al-Qur'an seperti ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Islam sebagaimana Al-Gazali menyebutkan tujuan umum pendidikan Islam tercermin dalam dua segi, yaitu (1) insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT.; (2) insan purna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁴ Pendapat yang serupa dirumuskan oleh Ibnu Khaldun, tujuan pendidikan Islam terbagi atas dua macam, yaitu: (1) tujuan yang berorientasi ukhrawi, yaitu membentuk seorang hamba supaya selalu melakukan kewajiban kepada Allah; (2) tujuan yang berorientasi dunia, yaitu membentuk insan yang mampu menghadapi segala bentuk kebutuhan dan tantangan kehidupan, supaya hidupnya berbahagia dan berguna bagi orang lain.⁵

Selain manusia beriman, Pendidikan Al-Qur'an juga menghendaki manusia yang bertaqwa sebagaimana konsideran tersebut. Mengapa manusia yang bertaqwa yang menjadi harapan, karena manusia bertaqwa merupakan manusia yang mampu menjalin hubungan yang baik dengan siapapun dan kapanpun.

Taqwa diaplikasikan dalam hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu hubungan antara seorang makhluk dengan Khaliknya. Hubungan antara

⁴Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kencana, 2010), h. 80.

⁵*Ibid.*, h. 81.

manusia dengan Tuhan adalah hubungan perhambaan yang ditandai dengan ketaatan, kepatuhan, dan penyerahan diri kepada Allah. Ketaqwaan yang berhubungan Allah dapat dilakukan dengan beriman kepada Allah, beribadah kepada-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, dan bersabar menerima cobaan-Nya, serta memohon ampun atas segala dosa.⁶

Kemudian aplikasi taqwa dalam hubungan antar manusia dengan manusia lainnya dilakukan dalam bentuk hubungan yang baik dengan sesama, menegakkan keadilan, menyebarkan kasih sayang, dan amar ma'ruf nahi munkar. Hubungan antar manusia ini dapat dibina dan dipelihara antara lain dengan mengembangkan cara dan gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma yang disepakati bersama dalam masyarakat dan negara yang sesuai dengan nilai dan norma agama. Pada dataran pendidikan dimensi taqwa yang berhubungan antara sesama manusia ini harus selalu ditumbuhkembangkan pada peserta didik agar menjadi manusia muslim yang bertumbuh secara sosial dan menjadi hamba yang saleh yang menanamkan keutamaan sosial di dalam dirinya dan melatihnya dalam pergaulan kemasyarakatan.

Adapun taqwa dalam kaitannya dengan diri sendiri adalah menjaga keseimbangan atas dorongan-dorongan nafsu dan akal pikiran. Taqwa dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri melahirkan sikap-sikap terpuji antara lain: *Al-Amanah*, *Al-Shidiq*, *Al-Adil*, *Al-Iffah*, *Al-Shabr*, dan sebagainya.

⁶ Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 368

Hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya dapat dikembangkan antara lain dengan memelihara dan menyayangi binatang dan tumbuh-tumbuhan, tanah, air dan udara serta semua alam semesta yang sengaja diciptakan Allah untuk kepentingan manusia dan lainnya. Taqwa dalam hubungannya dengan lingkungan hidup berkaitan pula dengan mencegah dan memperbaiki kerusakan alam, memelihara keseimbangan dan pelestariannya. Taqwa dalam hubungan dengan lingkungan hidup diungkapkan dalam bentuk kepedulian, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.

Berdasarkan taqwa yang sudah dijelaskan di atas kiranya bahwa aktualisasi taqwa dalam pendidikan Islam menyangkut seluruh jalur dan aspek kehidupan manusia, baik yang berhubungan dengan diri sendiri, dengan Allah dengan manusia lain maupun dengan alam dan lingkungan hidup. Dari kerangka itu dapat disimpulkan bahwa orang yang bertaqwa itu adalah orang yang selalu memelihara keempat jalur hubungan itu secara baik dan seimbang.

Dari penjelasan-penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Al-Qur'an bertujuan terwujudnya generasi Islami yang beriman dan bertakwa yang diwujudkan dengan berakhlak mulia, mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, mampu menulis huruf-huruf Al-Qur'an secara baik, dan mampu memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

2. Dasar Sosiologis

Dasar Sosiologis dalam gagasan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an adalah seperti tertuang dalam konsideran berikut, yaitu:

Bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian dari kehidupan beragama masyarakat Kalimantan Selatan, khususnya yang beragama Islam serta bagian integral dalam kurikulum pendidikan formal yakni pendidikan agama Islam dan sistem pendidikan nasional⁷

Berdasarkan konsideran tersebut dapat dipahami bahwa secara sosiologis Pendidikan Al-Qur'an sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Kalimantan Selatan. Pendidikan Al-Qur'an sudah ada di lembaga-lembaga pendidikan, baik pendidikan formal, nonformal ataupun informal. Sebagian besar atau lebih dari 95 persen masyarakat Kalimantan Selatan adalah penganut dan pemeluk agama Islam, dimana Al-Qur'an menjadi pedoman hidup yang selalu dibaca atau dipelajari.

Sebagaimana konsideran aspek filosofis dan sosiologis tersebut bahwa kegiatan Pendidikan Al-Qur'an sudah ada dalam masyarakat Kalimantan Selatan. Secara formal Pendidikan Al-Qur'an sudah ada di lembaga-lembaga pendidikan, baik pendidikan formal, nonformal ataupun informal.

Pendidikan Al-Qur'an pada lembaga-lembaga pendidikan formal baik negeri maupun swasta, baik sekolah yang berciri khas keagamaan seperti madrasah atau pesantren ataupun sekolah-sekolah umum. Untuk sekolah-sekolah umum Pendidikan Al-Qur'an ada pada Mata Pelajaran Pendidikan

⁷ Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 1

Agama Islam, namun jika dirata-ratakan hanya sekitar 20 sampai 25 persen dalam satu semester, karena dalam Mata Pelajaran Agama Islam di sekolah umum, bukan hanya memberikan pembelajaran aspek Al-Qur'an saja, tetapi juga memberikan pembelajaran aspek lain, yaitu Aqidah, Fiqih, Akhlak dan Sejarah Islam. Jika ditinjau dari jumlah pertemuan, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya mempunyai alokasi waktu sebanyak 3 jam pelajaran untuk tingkat Sekolah Dasar dan 2 jam pelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, sehingga dirasa tidak cukup untuk memenuhi amanah yang dirumuskan pada tujuan pendidikan yang termaktub dalam Undang-Undang Sisdiknas,⁸ karena itu Pendidikan Al-Qur'an dipandang sangat penting untuk mengatasi masalah alokasi waktu pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah.

Pendidikan Al-Qur'an juga sudah dilaksanakan oleh masyarakat Kalimantan Selatan pada lembaga-lembaga pendidikan nonformal berupa Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan kegiatan lainnya seperti yang dilaksanakan oleh LPTQ, LPP TKA/TPA BKPRMI. Secara informal, Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan masyarakat Kalimantan Selatan berupa belajar membaca Al-Qur'an atau Ngaji yang biasa dilaksanakan di rumah-rumah atau tempat-tempat ibadah

Selain hal-hal di atas, daerah-daerah kabupaten wilayah Kalimantan Selatan ada yang memiliki Peraturan Daerah Kabupaten tentang Khatam

⁸ Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al Qur'an untuk Sekolah Dasar*, h. 3.

Qur'an, seperti Kabupaten Banjar dan Hulu Sungai Utara.⁹ Pada pembahasan awal Raperda Pendidikan Al-Qur'an di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalsel, dipertegas bahwa Peraturan Daerah tentang Pendidikan Al-Qur'an dan Peraturan Daerah tentang Khatam Al-Qur'an, berbeda. Kalau Peraturan Daerah tentang Khatam Al-Qur'an hanya baca tulis Al-Qur'an, sedangkan Peraturan Daerah tentang Pendidikan Al-Qur'an masuk dalam ranah pendidikan. Masuk dalam ranah pendidikan, itulah yang menjadi spirit (semangat) diterbitkan Perda Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an.¹⁰

3. Dasar Yuridis

Dasar Yuridis dalam gagasan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an adalah seperti tertuang dalam konsiderans berikut, yaitu:

bahwa untuk mewujudkan terbentuknya sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Pemerintah Daerah perlu memberikan dukungan dalam rangka pengembangan dan peningkatan Pendidikan Al-Qur'an secara sistematis, terarah dan berkesinambungan; bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan;¹¹

Dari konsiderans tersebut dapat dipahami bahwa Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan perlu memberikan dukungan dalam rangka

⁹ BanjarmasinPost, MTQ Sarana Pendidikan Al-Qur'an, Sabtu, 19 April 2014.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 1

pengembangan dan peningkatan Pendidikan Al-Qur'an secara sistematis, terarah dan berkesinambungan. Dukungan pemerintah tersebut adalah berupa ketetapan Undang-Undang yakni berupa Peraturan Daerah tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan. Dengan kata lain Pendidikan Al-Qur'an untuk sekolah-sekolah umum dari tingkat dasar maupun menengah atas di Kalimantan Selatan memerlukan ketetapan hukum. H. Lias Hasibuan menegaskan bahwa

Dokumen dari suatu kurikulum mestilah diberlakukan melalui suatu Surat Keputusan pejabat berwenang untuk memberlakukan kurikulum, sehingga kurikulum dapat menjadi pedoman bagi sekolah dalam penyelenggaraan pendidikannya.¹²

B. Tujuan

Sebagaimana pembicaraan bab sebelumnya bahwa secara umum tujuan-tujuan pendidikan di Indonesia tersebut mencakup:

1. Tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi dalam hirarki tujuan-tujuan pendidikan yang ada, yang bersifat ideal dan umum yang dikaitkan dengan falsafah negara.¹³
2. Tujuan institusional. Tujuan institusional merupakan sasaran pendidikan suatu lembaga pendidikan atau tujuan yang harus dicapai oleh suatu

¹²H. Lias Hasibuan, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*, h. 14.

¹³Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Jakarta: Griya Media Pratama, 1999), h. 13.

lembaga pendidikan, artinya apa yang seharusnya dimiliki peserta didik setelah menamatkan lembaga pendidikan tersebut.¹⁴

3. Tujuan kurikuler. Tujuan kurikuler adalah tujuan bidang studi atau mata pelajaran sehingga harus mencerminkan hakikat keilmuan yang ada di dalam bidang studi itu. Bila dilihat secara operasional, maka tujuan kurikuler adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan atau mempelajari satu bidang studi atau mata pelajaran tersebut.
4. Tujuan instruksional. Tujuan instruksional merupakan penjabaran dari tujuan kurikuler. Ada dua macam tujuan instruksional, yaitu tujuan instruksional umum atau juga disebut tujuan pembelajaran umum dan tujuan instruksional khusus juga disebut dengan tujuan pembelajaran khusus.¹⁵ Dalam konteks kurikulum berbasis kompetensi, tujuan pembelajaran umum dikenal dengan istilah standar kompetensi (SK), sedangkan tujuan pembelajaran khusus dikenal dengan sebutan kompetensi dasar (KD).¹⁶

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kurikulum muatan lokal Pendidikan Al-Qur'an hanya mempunyai tiga tujuan pendidikan, yaitu tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan

¹⁴Syarifuddin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 51-52.

¹⁵*Ibid.*, h. 53-54.

¹⁶H. Lias Hasibuan, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h.38

instruksional atau pembelajaran. Namun Pendidikan Al-Qur'an bukan berarti terlepas dari tujuan nasional. Pendidikan Al-Qur'an merupakan Mata Pelajaran Muatan Lokal bagian dari kurikulum nasional. Hal ini dapat dipahami dari pertimbangan ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 03 tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an ini adalah:¹⁷

- a. Bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia masa depan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka dipandang perlu meningkatkan kegiatan pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Provinsi Kalimantan Selatan;
- b. bahwa pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian dari kehidupan beragama masyarakat Kalimantan Selatan, khususnya yang beragama Islam serta bagian integral dalam kurikulum pendidikan formal yakni pendidikan agama Islam dan sistem pendidikan nasional;

Oleh karena kurikulum muatan lokal Pendidikan Al-Qur'an hanya mempunyai tiga tujuan pendidikan, maka pembicaraan berikutnya hanya akan membahas ketiga jenis tujuan tersebut dalam kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an.

1. Tujuan Institusional

Pendidikan Al-Qur'an adalah “upaya sistematis untuk menumbuhkan kemampuan membaca, menulis, menerjemahkan, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an”¹⁸

¹⁷Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, “Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan”, (Banjarmasin: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan,2010), h. 1.

¹⁸*Ibid.*, h. 5.

Selanjutnya disebutkan, Pendidikan Al-Qur'an dimaksudkan sebagai upaya strategis Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka mendorong terwujudnya generasi Islami yang beriman, cerdas dan berakhlak mulia¹⁹.

Dari kedua pengertian di atas, Pendidikan Al-Qur'an merupakan upaya strategis yang dilakukan secara sistematis oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka mendorong terwujudnya generasi Islami yang beriman, cerdas dan berakhlak mulia yakni yang mempunyai kemampuan membaca, menulis, menerjemahkan, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

Hal yang terpenting dari Pendidikan Al-Qur'an adalah kemampuan membaca, menulis, menerjemahkan, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an, karena itu Pendidikan Al-Qur'an bertujuan agar setiap peserta didik selain dapat membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar juga fasih, memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.²⁰

Adapun tujuan Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an ialah agar setiap peserta didik selain dapat membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar, dapat menulis huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar, juga diharapkan

¹⁹*Ibid.*, h. 7

²⁰*Ibid.*

mampu memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.²¹

Dari kemampuan dapat membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar, dapat menulis huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar, juga mampu memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an, maka pada akhirnya peserta didik terwujudnya generasi Islami yang beriman, cerdas dan berakhlak mulia.

Peserta didik yang telah tamat belajar dari semua jenjang yang melaksanakan Pendidikan Al-Qur'an mereka akan memiliki kemampuan dasar membaca, menulis, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an yang merupakan modal utama dan menjadi dasar dalam berpikir, berbuat dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari yaitu selalu mengacu pada ajaran Al-Qur'an. Mereka akan menggunakan ilmu yang diperoleh dan dipahami tersebut untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan akhirnya akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan atau telah mendarah daging dalam kehidupannya.²²

Selain itu, peserta didik yang telah tamat belajar dari semua jenjang yang melaksanakan Pendidikan Al-Qur'an akan memiliki karakteristik khusus, yakni menjadi seorang tamatan yang beriman, bertakwa, dan

²¹Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an untuk Sekolah Dasar*, (Banjarmasin: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2010), h. 6.

²²*Ibid.* h. 11-12.

berakhlak mulia serta memiliki kecakapan hidup yang lebih baik dan mantap dalam menentukan masa depannya.²³

Kemudian Pendidikan Al-Qur'an sebagai Mata Pelajaran Muatan Lokal berfungsi untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, dan memperkuat, meningkatkan, serta mendorong peserta didik menjadi manusia beriman, bertakwa dan berakhlak mulia yang mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan pengamalan dari ajaran agama Islam.²⁴

Pendidikan Al-Qur'an pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan secara substantif ialah memberikan bimbingan pembelajaran kepada peserta didik dalam membaca, menulis, memahami kandungan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kompetensi dan kecakapan hidup peserta didik dalam berpikir secara logis, kritis dan inovatif, mampu mengemukakan dan penerima pendapat secara argumentatif, bertindak kreatif dan sistematis, bisa bekerja sama dalam tim, dan berani mengambil keputusan dalam mengkaji hubungan Al-Qur'an dan masyarakat, mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam sebagai landasan hidup di dunia dan akhirat terutama untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai seorang hamba dalam hubungannya dengan Allah ataupun sebagai manusia dalam hubungannya dengan sesama

²³*Ibid.* h. 11.

²⁴*Ibid.* h. 5.

manusia ataupun hubungannya dengan makhluk Allah yang lain atau lingkungan.²⁵

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Al-Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki karakteristik khusus, yakni menjadi seorang tamatan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta memiliki kecakapan hidup yang lebih baik dan mantap dalam menentukan masa depannya. Kecakapan hidup yang dimaksud ialah memiliki kemampuan dasar membaca, menulis, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an yang merupakan modal utama dan menjadi dasar dalam berpikir, berbuat dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari yaitu selalu mengacu pada ajaran Al-Qur'an. Mereka akan menggunakan ilmu yang diperoleh dan dipahami tersebut untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan akhirnya akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan atau telah mendarah daging dalam kehidupannya.

2. Tujuan Kurikuler

Sasaran dari program Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan ialah peserta didik yang beragama Islam pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah, baik sekolah yang berstatus negeri maupun swasta, sekolah keagamaan baik sekolah Islam maupun non Islam yang terdapat peserta didik beragama Islam di dalamnya.²⁶

²⁵ *Ibid.*, h. 9.

²⁶ Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 8..

Dari sasaran tersebut, maka secara umum ruang lingkup pencapaian Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an dari Pendidikan Dasar (tingkat SD) hingga Pendidikan Menengah (tingkat SMP dan SMA/SMK) ialah sebagai berikut:²⁷

1. Untuk Sekolah Dasar kelas I sampai dengan kelas III adalah sebagai berikut: a) Siswa mampu mengenal huruf-huruf Hijaiyyah (Al-Qur'an), dan b) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁸
2. Untuk Sekolah Dasar kelas IV sampai dengan kelas VI adalah sebagai berikut: a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, b) Siswa mampu menulis huruf-huruf Hijaiyyah, dan c) Siswa mampu mengenal Ilmu Tajwid.²⁹
3. Untuk Sekolah Menengah Pertama dari kelas VII sampai dengan kelas IX adalah sebagai berikut: a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, b) Siswa mampu menulis ayat-ayat/surah pendek (Juz 'Amma), dan c) Siswa mampu menghafal surah-surah pendek (Juz 'Amma).³⁰
4. Untuk Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dari kelas X sampai dengan kelas XII adalah sebagai berikut: a) Siswa mampu

²⁷*Ibid.*, h. 6-7.

²⁸Gubernur Kalimantan Selatan, "Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an", (Banjarmasin: Dinas Provinsi Kalimantan Selatan, 2010), h. 11.

²⁹*Ibid.*, h. 12.

³⁰*Ibid.*

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, b) Siswa mampu menulis ayat-ayat/surah pilihan, dan c) Siswa mampu menghafal surah-surah/ayat pilihan, serta d) Siswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan isi kandungan surah/ayat pilihan.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa tujuan kurikuler Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan disusun disesuaikan dengan tingkatan atau jenjang pendidikan.

3. Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional merupakan penjabaran dari tujuan kurikuler. Ada dua macam tujuan instruksional, yaitu tujuan instruksional umum atau juga disebut tujuan pembelajaran umum dan tujuan instruksional khusus juga disebut dengan tujuan pembelajaran khusus.³¹ Dalam konteks kurikulum berbasis kompetensi, tujuan pembelajaran umum dikenal dengan istilah standar kompetensi (SK), sedangkan tujuan pembelajaran khusus dikenal dengan sebutan kompetensi dasar (KD).³²

Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan dalam pengembangan kurikulumnya dilakukan oleh berbagai lembaga. Pengembangan naskah akademik/desain pengembangan mencakup konsepsi, Standar Kompetensi Lulusan, dan target pencapaian program dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, sedangkan

³¹Syarifuddin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 53-54.

³²H. Lias Hasibuan, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*, h. 38.

pengembangan model Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an dilakukan secara bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kabupaten/Kota dan satuan pendidikan.³³

Adapun tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an yang tercantum dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sudah tersusun untuk semua tingkat (kelas) dari jenjang Sekolah Dasar kelas rendah (kelas I-III) dan kelas tinggi (kelas IV-VI) sampai Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan kelas XII.

a. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar

1) Kelas I

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas I Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:³⁴

TABEL 3.1

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS I SEMESTER 1

³³Gubernur Kalimantan Selatan, "Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an",h. 13.

³⁴ *Ibid.*

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Mengenal huruf-huruf Hijaiyah, tanda baca dan dapat melafalkannya.	1.1 Mengenal Huruf Hijaiyah 1.2 Melafalkan huruf Hijaiyah dengan membedakan bunyi huruf-huruf yang lafalnya hampir sama. 1.3 Mengenal tanda baca Al-Qur'an fathah, kasrah, dan dhommah.

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas I Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut.³⁵

TABEL 3.2

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS I SEMESTER 2

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
2	Mengenal tanda baca tanwin, sukun dan tasydid serta dapat melafalkan huruf Hijaiyah yang diberi tanda baca.	2.1 Mengenal tanda baca tanwin. 2.2 Mengenal tanda sukun dan tasydid. 2.3 Menghafal Surah Al-Fatihah.

2) Kelas II

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas II Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut.³⁶

³⁵*Ibid.*

TABEL 3.3**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS II SEMESTER 1**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Menyambung huruf-huruf Hijaiyah dan hafalan surah pendek pilihan.	1.1 Menulis huruf Hijaiyah dengan kaidah yang benar. 1.2 Membaca dan menulis huruf Hijaiyah bersambung. 1.3 Hafalan surah-surah pendek.

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas II Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut:³⁷

TABEL 3.4**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS II SEMESTER 2**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
2	Mengenal tanda baca tanwin, sukun dan tasydid serta dapat melafalkan huruf Hijaiyah yang diberi tanda baca.	2.1 Mengenal tanda baca tanwin. 2.2 Mengenal tanda sukun dan tasydid. 2.3 Menghafal Surah Al-Fatihah.

³⁶*Ibid.*, h. 20.

³⁷*Ibid.*

3) Kelas III

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas III Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:³⁸

TABEL 3.5

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS III SEMESTER 1

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Membaca dan menulis kalimat Al-Qur'an	1.1 Membaca dan menulis kalimat Al-Qur'an 1.2 Huruf bertanda baca panjang 1.3 Hafalan surah-surah pendek
2	Mengidentifikasi tanda baca Al-Qur'an	2.1 Membedakan tanda baca tanwin. 2.2 Melafalkan bunyi tanwin, sukun dan tasydid ketika berhenti (waqaf).

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas III Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut:³⁹

TABEL 3.6

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS III SEMESTER 2

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*, h. 21.

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
3	Menyambung dan memisahkan kalimat Al-Qur'an	3.1 Menyambung kata yang terdiri dari tiga huruf Al-Qur'an 3.2 Menyambung kata dengan tanda baca Al-Qur'an
4	Mengidentifikasi huruf yang tidak dapat disambung dengan huruf lain	4.1 Mengidentifikasi huruf yang tidak dapat disambung dengan huruf lain

4) Kelas IV

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas IV Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut.⁴⁰

TABEL 3.7

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS IV SEMESTER 1

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Membaca surah-surah pendek Al-Qur'an	1.1 Membaca surah Al-Fatihah dengan baik dan benar 1.2 Membaca surah Al-Ikhlas dengan baik dan benar
2	Menulis huruf-huruf Hijaiyah dengan benar	2.1 Menuliskan huruf Hijaiyah dalam bentuk tunggal 2.2 Menggabungkan beberapa huruf Hijaiyah dalam bentuk kata
3	Mengenal ilmu Tajwid hukum bacaan Qolqolah	3.1 Melafalkan bacaan Qolqolah
4	Mengenal ilmu Tajwid hukum bacaan nun sukun dan tanwin	4.1 Melafalkan bacaan Izhar Khalqi 4.2 Melafalkan bacaan idgham

⁴⁰*Ibid.*

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas IV Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut:⁴¹

TABEL 3.8

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS IV SEMESTER 2

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
5	Membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an	5.1 Membaca surah Al-Falaq dengan baik dan benar 5.2 Membaca surah An-Nashr dengan baik dan benar
6	Menulis huruf-huruf Hijaiyah dengan benar	6.1 Menggabungkan beberapa huruf dalam satu kalimat 6.2 Membedakan bentuk huruf awal, tengah, tunggal, dan akhir
7	Mengenal ilmu Tajwid hukum bacaan nun sukun dan tanwin	7.1 Melafalkan bacaan Iqlab 7.2 Melafalkan bacaan Ikhfa
8	Mengenal ilmu Tajwid hukum bacaan nun bertasydid dan mim bertasydid	8.1 Melafalkan bacaan nun bertasydid 8.2 Melafalkan bacaan mim bertasydid

5) Kelas V

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas V Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:⁴²

⁴¹*Ibid.*, h. 22.

⁴²*Ibid.*

TABEL 3.9**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS V SEMESTER 1**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an	1.1 Melafalkan surah Al-Fil 1.2 Melafalkan surah Al-Ma'un
2	Menulis surah-surah pendek dalam Al-Qur'an	2.1 Menyalin surah An-Nashr 2.2 Menyalin surah Al-Lahab
3	Mengenal ilmu Tajwid hukum bacaan mim sukun	3.1 Melafalkan hukum bacaan Ikhfa Syafawi 3.2 Melafalkan hukum bacaan Izhar Syafawi 3.3 Melafalkan hukum bacaan Idgham Mimi

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas V Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut:⁴³

TABEL 3.10**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS V SEMESTER 2**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
4	Membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an	4.1 Melafalkan surah Al-Kafirun 4.2 Melafalkan surah Al-Kautsar

⁴³ *Ibid.* h. 23.

Lanjutan tabel 3.10

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
5	Menulis surah-surah pendek dalam Al-Qur'an	5.1 Menyalin surah An-Nas 5.2 Menyalin surah Al-Ikhlâs
6	Mengenal ilmu Tajwid hukum bacaan waqaf	6.1 Melafalkan bacaan Waqaf Jaiz 6.2 Melafalkan bacaan Waqaf Mutlaq 6.3 Melafalkan bacaan Waqaf Lazim

6) Kelas VI

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas VI Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:⁴⁴

TABEL 3.11

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS VI SEMESTER 1

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an	1.1 Membaca surah At-Takasur 1.2 Membaca surah Al-Asr
2	Mengenal ilmu Tajwid dan hukum bacaan Mad	2.1 Melafalkan bacaan Mad Thabi' 2.2 Melafalkan bacaan Mad Jaiz Munfashil 2.3 Melafalkan bacaan Mad Wajib Muttashil
3	Membaca dan menyalin surah-surah pendek dalam Al-Qur'an	3.1 Membaca dan menyalin Q.S. Al-Ma'un 3.2 Membaca dan menyalin Q.S. Al Fil

⁴⁴ *Ibid.*

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas VI Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut:⁴⁵

TABEL 3.12

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS VI SEMESTER 2

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
4	Membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an	4.1 Membaca surah Q.S. Al-Humazah 4.2 Membaca Q.S. Al-Quraisy
5	Mengenal ilmu Tajwid dan hukum bacaan Mad	5.1 Melafalkan bacaan Mad Aridh Lissukun 5.2 Melafalkan bacaan Mad Iwadh 5.3 Melafalkan bacaan Mad Layin
6	Menulis surah-surah pendek dalam Al-Qur'an	6.1 Menyalin Q.S. Al-Kautsar 6.2 Menyalin Q.S. Al-Kafirun

b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama

1) Kelas VII

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas VII Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:⁴⁶

⁴⁵ *Ibid.* h. 24.

⁴⁶ Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al Qur'an untuk Sekolah Menengah Pertama*, (Banjarmasin: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2010), h.1-2.

TABEL 3.13

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS VII SEMESTER 1**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Memahami sejarah dan keutamaan mempelajari Al-Qur'an	1.1 Menjelaskan pengertian, nama, dan tujuan dan manfaat diturunkannya Al-Qur'an 1.2 Menjelaskan cara dan periode diturunkannya serta pemeliharaan Al-Qur'an 1.3 Menjelaskan keutamaan dan hukum mempelajari Al-Qur'an
2	Menerapkan adab-adab terhadap Al-Qur'an	2.1 Menyebutkan adab-adab terhadap Al-Qur'an 2.2 mempraktikkan adab-adab terhadap Al-Qur'an
3	Memahami hukum mempelajari ilmu Tajwid	3.1 Menjelaskan hukum dan tujuan mempelajari ilmu Tajwid 3.2 Menjelaskan keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an
4	Menerapkan makharijul huruf	4.1 Menjelaskan huruf Hijaiyah 4.2 Menjelaskan tempat-tempat keluarnya huruf dan melafalkannya
5	Menerapkan hukum bacaan nun sukun (mati) dan tanwin	5.1 Menjelaskan hukum bacaan nun sukun (mati) dan tanwin 5.2 Membedakan bacaan nun sukun (mati) dan tanwin 5.3 Menerapkan hukum bacaan nun sukun (mati) dan tanwin dalam Al-Qur'an dengan benar
6	Menulis surat-surat pendek	6.1 Menyalin surat Al-Fatihah 6.2 Menyalin surat Al-Ikhlas 6.3 Menyalin surat Al-falaq 6.4 Menyalin surat An-Naas

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas VII Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut:⁴⁷

TABEL 3.14

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS VII SEMESTER 2**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
7	Menerapkan hukum bacaan Mad	7.1 Menjelaskan hukum bacaan Mad Tabi'i 7.2 Menjelaskan hukum bacaan Mad Far'i 7.3 Menunjukkan contoh bacaan Mad Tabi'i dan Mad Far'i 7.4 mempraktikkan bacaan Mad Tabi'i dan Mad Far'i
8	Menerapkan hukum bacaan Mim mati	8.1 Menjelaskan hukum bacaan Mim mati 8.2 Membedakan hukum bacaan Mim mati 8.3 Menerapkan hukum bacaan Mim mati dalam surat Al-Qur'an dengan benar
9	Menerapkan hukum bacaan Idgham	9.1 Menjelaskan hukum bacaan Idgham Mutamatsilain, mutaqqarribain dan Idgham Mutajanisain 9.2 Membedakan bunyi bacaan Idgham Mutamatsilain, mutaqqarribain dan Idgham Mutajanisain 9.3 Menerapkan bunyi bacaan Idgham Mutamatsilain, mutaqqarribain dan Idgham Mutajanisain
10	Membaca dan menghafal surat-surat pendek	10.1 Membaca dan menghafal surat Al-Fatihah 10.2 Membaca dan menghafal surat Al-Ikhlâs 10.3 Membaca dan menghafal surat Al-Falaq 10.4 Membaca dan menghafal surat An-Nâs

⁴⁷ *Ibid.*, h.2.

2) Kelas VIII

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas VIII Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:⁴⁸

TABEL 3.15

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS VIII SEMESTER 1**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
11	Menerapkan hukum bacaan Ta Niits dan Ta Marbuthah	11.1 Menjelaskan hukum bacaan Ta Niits dan Ta Marbuthah 11.2 Membedakan hukum bacaan Ta Niits dan Ta Marbuthah
12	Menerapkan hukum bacaan Nun dan Mim Syiddah	12.1 Menjelaskan hukum bacaan Nun dan Mim Syiddah 12.2 Menerapkan hukum bacaan Nun dan Mim Syiddah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar
13	Menulis surat-surat pendek	13.1 Menyalin surat Al-Kafirun 13.2 Menyalin surat Al-Nashr 13.3 Menyalin surat Al-Lahab
14	Membaca dan menghafal surat-surat pendek	14.1 Membaca dan menghafal surat Al-Kafirun 14.2 Membaca dan menghafal surat Al-Nashr 14.3 Membaca dan menghafal surat Al-Lahab
15	Mengenal seni baca Al-Qur'an (tartil)	15.1 Mengenalkan seni membaca Al-Qur'an secara murattal/tartil 15.2 mempraktikkan seni membaca Al-Qur'an secara murattal/tartil 15.3 mempraktikkan membaca surat-surat pendek dengan tartil

⁴⁸ *Ibid.* h. 3.

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas VIII Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut:⁴⁹

TABEL 3.16

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS VIII SEMESTER 2**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
16	Menerapkan hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah	16.1 Menjelaskan hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah 16.2 Membedakan hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah 16.3 Menerapkan bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar
17	Menerapkan hukum bacaan Qalqalah	17.1 Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah 17.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar
18	Menerapkan hukum bacaan Ra dan Lafzhul Jalalah	18.1 Menjelaskan hukum bacaan Ra dan Lafzhul Jalalah 18.2 Menerapkan hukum bacaan Ra dan Lafzhul Jalalah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar
19	Menulis surat-surat pendek	19.1 Menyalin surat Al-Kautsar 19.2 Menyalin surat Al-Maa'un 19.3 Menyalin surat Al-Quraisy
20	Membaca dan menghafal surat-surat pendek	20.1 Membaca dan menghafal surat Al-Kautsar 20.2 Membaca dan menghafal surat Al-Maa'un 20.3 Membaca dan menghafal surat Al-Quraisy

⁴⁹ *Ibid.* h. 4.

3) Kelas IX

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas IX Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:⁵⁰

TABEL 3.17

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS IX SEMESTER 1**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
21	Menerapkan hukum bacaan Saktah, Tashil, Isymam, Naqal dan Imaalah	21.1 Menjelaskan hukum bacaan Saktah, Tashil, Isymam, Naqal dan Imaalah 21.2 mempraktikkan bacaan Saktah, Tashil, Isymam, Naqal dan Imaalah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an
22	Menerapkan hukum bacaan Waqaf dan Ibtida'	22.1 Menjelaskan hukum bacaan Waqaf dan Ibtida' 22.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan Waqaf dan Ibtida' dalam surat-surat Al-Qur'an 22.3 mempraktikkan bacaan Waqaf dan Ibtida' dalam surat-surat Al-Qur'an
23	Menulis surat-surat pendek	23.1 Menyalin surat Al-Fiil 23.2 Menyalin surat Al-Humazah
24	Membaca dan menghafal surat-surat pendek	24.1 Membaca dan menghafal surat Al-Fiil 24.2 Membaca dan menghafal surat Al-Humazah
25	Menerapkan hukum bacaan Ta'awudz, Basmalah dan Tashdiq	21.3 Menjelaskan hukum membacaan Ta'awudz, Basmalah dan Tashdiq 21.4 Mempraktikkan bacaan Ta'awudz, Basmalah dan Tashdiq dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an

⁵⁰ *Ibid.* h. 5.

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas IX Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut:⁵¹

TABEL 3.18

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS IX SEMESTER 2

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
26	Menerapkan hukum bacaan Nun Iwadh atau Washal	26.1 Menjelaskan hukum bacaan Nun Iwadh atau Washal 26.2 mempraktikkan bacaan Nun Iwadh atau Washal dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an
27	Membaca dan menghafal surat-surat pendek	27.1 Membaca dan menghafal surat Al-Ashr 27.2 Membaca dan menghafal surat At-Takatsur
28	Menulis surat-surat pendek	28.1 Menyalin surat Al-Ashr 28.3 Menyalin surat At-Takatsur

c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Atas

1) Kelas X

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas X Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:⁵²

⁵¹ *Ibid.* h. 6.

TABEL 3.19

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS X SEMESTER 1**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Memahami makna kandungan Ummul Qur'an Surah Al-Fatihah	1.1 Membaca Q.S. Al-Fatihah: 1-7 1.2 Menulis Q.S. Al-Fatihah: 1-7 1.3 Menghafal Q.S. Al-Fatihah: 1-7 1.4 Menampilkan perilaku yang berhubungan dengan Q.S. Al-Fatihah: 1-7
2	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kejadian / bentuk manusia	2.1 Membaca Q.S. At-Tiin: 1-8 2.2 Menulis Q.S. At-Tiin: 1-8 2.3 Menghafal Q.S. At-Tiin: 1-8
3	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang ciri-ciri orang beriman	3.1 Membaca Q.S. Al-Mu'minuun: 1-10, Q.S. Alfal: 2-4, dan At-Taubah: 71 3.2 Menulis Q.S. Alfal: 2-4, dan At-Taubah: 71 3.3 Menampilkan perilaku orang-orang yang beriman
4	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keutamaan menuntut ilmu	4.1 Membaca Q.S. Al-Mujadalah: 11, Q.S. Saba: 6 dan At-Taubah: 122 4.2 Menulis Q.S. Al-Mujadalah: 11, Q.S. Saba: 6 dan At-Taubah: 122 4.3 Menampilkan perilaku yang berhubungan dengan Q.S. Al-Mujadalah: 11, Q.S. Saba: 6 dan At-Taubah: 122

⁵² Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al Qur'an Jenjang SMA/SMK Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (Banjarmasin: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2010), h.6.

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas X Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut.⁵³

TABEL 3.20

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS X SEMESTER 2

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
5	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang fungsi turunya Al-Qur'an	5.1 Membaca Q.S. Al-Baqarah: 185 5.2 Menulis Q.S. Al-Baqarah: 185 5.3 Menampilkan perilaku yang berhubungan dengan Q.S. Al-Baqarah: 185
6	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keutamaan membaca Al-Qur'an	6.1 Membaca Q.S. Al-Alaq: 1-19 6.2 Menulis Q.S. Al-Alaq: 1-19 6.3 Menghafal Q.S. Al-Alaq: 1-19 6.4 Menampilkan sikap perilaku sesuai kandungan Q.S. Al-Alaq: 1-19
7	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang ciri-ciri orang bertakwa	7.1 Membaca Q.S. Az-Zumar: 10, 17, 18, Q.S. at-Taubah: 119, Q.S. Al-Hujarat: 12-13 7.2 Menampilkan perilaku tentang ciri-ciri orang ang bertakwa dalam Q.S. Az-Zumar: 10, 17, 18, Q.S. at-Taubah: 119, Q.S. Al-Hujarat: 12-13
8	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kewajiban menutup aurat	8.1 Membaca Q.S. Al-Ahzab: 59 8.2 Menulis Q.S. Al-Ahzab: 59 8.3 Menampilkan perilaku Rasulullah SAW. yang terdapat dalam Q.S. Al-Ahzab: 59

⁵³ *Ibid.*, h.7.

2) Kelas XI

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas XI Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:⁵⁴

TABEL 3.21

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS XI SEMESTER 1**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang berbakti kepada kedua orang tua	1.1 Membaca Q.S. Al-Isra ayat 23-24 dan Q.S. Lukman ayat 14-15 1.2 Menulis Q.S. Al-Isra ayat 23-24 dan Q.S. Lukman ayat 14-15 1.3 Menampilkan perilaku yang berhubungan dengan Q.S. Al-Isra ayat 23-24 dan Q.S. Lukman ayat 14-15
2	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang ikhlas beramal	2.1 Membaca Q.S. Al-Bayyinah: 1-5 dengan baik dan benar 2.2 Menulis Q.S. Al-Bayyinah: 1-5 dengan baik dan benar 2.3 Menghafal Q.S. Al-Bayyinah: 1-5 dengan baik dan benar 2.4 Menampilkan perilaku yang berhubungan ikhlas beramal
3	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang ibadah shalat-shalat sunnat	3.1 Membaca Q.S. Al-Isra: 78-79 3.2 Menulis Q.S. Al-Isra: 78-79 3.3 Menampilkan sikap perilaku giat melaksanakan shalat-shalat sunnat
4	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang malam kemuliaan amal ibadah	4.1 Membaca Q.S. Al-Qadar: 1-5 4.2 Menulis Q.S. Al-Qadar: 1-5 4.3 Menghafal Q.S. Al-Qadar: 1-5

⁵⁴ *Ibid.* h. 8.

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas XI Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut:⁵⁵

TABEL 3.22

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS XI SEMESTER 2**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
5	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap seorang muslim	5.1 Membaca Q.S. An-Nisa: 136 dan Q.S. Al-Baqarah: 23, 24, 28, 208, 209 5.2 Menulis Q.S. An-Nisa: 136 dan Q.S. Al-Baqarah: 23, 24, 28, 208, 209 5.3 Menampilkan sikap perilaku seorang muslim sesuai Q.S. An-Nisa: 136 dan Q.S. Al-Baqarah: 23, 24, 28, 208, 209
6	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang makanan yang halal	6.1 Membaca Q.S. Al-Baqarah: 168 dan Q.S. Al-Maidah: 87-88 6.2 Menulis Q.S. Al-Baqarah: 168 dan Q.S. Al-Maidah: 87-88 6.3 Menampilkan perilaku yang berhubungan dengan Q.S. Al-Baqarah: 168 dan Q.S. Al-Maidah: 87-88
7	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kelapangan hidup manusia	7.1 Membaca Q.S. Al-Insyirah: 1-8 7.2 Menulis Q.S. Al-Insyirah: 1-8 7.3 Menghafal Q.S. Al-Insyirah: 1-8
8	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang menciptakan perdamaian (islah)	8.1 Membaca Q.S. Al-Hujarat ayat 9-10 8.2 Menulis Q.S. Al-Hujarat ayat 9-10 8.3 Menampilkan perilaku yang berhubungan dengan Q.S. Al-Hujarat ayat 9-10

⁵⁵ *Ibid.* h. 9.

3) Kelas XII

a) Semester 1

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas XII Semester 1 adalah sebagaimana tabel berikut:⁵⁶

TABEL 3.23

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS XII SEMESTER 1**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang hal-hal yang ghaib	1.1 Membaca Q.S. As-Sajadah: 6 dan Q.S. Al-Hasyr: 22 1.2 Menulis Q.S. As-Sajadah: 6 dan Q.S. Al-Hasyr: 22 1.3 Menampilkan perilaku tentang beriman kepada hal-hal yang ghaib pada Q.S. As-Sajadah: 6 dan Q.S. Al-Hasyr: 22
2	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang hari kiamat	2.1 Membaca Q.S. Al-Qari'ah: 1-11 dan Q.S. Az-Zalzalah: 1-8 2.2 Menulis Q.S. Al-Qari'ah: 1-11 dan Q.S. Az-Zalzalah: 1-8 2.3 Menghafal Q.S. Al-Qari'ah: 1-11 dan Q.S. Az-Zalzalah: 1-8
3	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat murtad	3.1 Membaca Q.S. Al-Baqarah: 108 dan Q.S. Ali Imran: 86 3.2 Menulis Q.S. Al-Baqarah: 108 dan Q.S. Ali Imran: 86 3.3 Menghindari perilaku sifat-sifat murtad Q.S. Al-Baqarah: 108 dan Q.S. Ali Imran: 86
4	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang orang yang bakhil dan kufur nikmat	4.1 Membaca Q.S. Al-'Adiyat: 1-11 4.2 Menulis Q.S. Al-'Adiyat: 1-11 4.3 Menghafal Q.S. Al-'Adiyat: 1-11

⁵⁶ *Ibid.* h. 10.

b) Semester 2

Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Dasar Kelas XII Semester 2 adalah sebagaimana tabel berikut.⁵⁷

TABEL 3.24

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS XII SEMESTER 2

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
5	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang syukur nikmat	5.1 Membaca Q.S. Ad-Dhuha: 1-11 5.2 Menulis Q.S. Ad-Dhuha: 1-11 5.3 Menghafal Q.S. Ad-Dhuha: 1-11
6	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah dakwah	6.1 Membaca Q.S. An-nahl: 125 dan Q.S. Al-Muddatstsir: 1-6 6.2 Menulis Q.S. An-nahl: 125 dan Q.S. Al-Muddatstsir: 1-6 6.3 Menampilkan perilaku yang berhubungan dengan perintah dakwah
7	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang ganjaran penghuni surga	7.1 Membaca Q.S. Ali Imran: 15-17 7.2 Menulis Q.S. Ali Imran: 15-17 7.3 Menampilkan perilaku yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran: 15-17

C. Isi dan Struktur Program atau Materi

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 tahun 2009 Pasal 6 menyebutkan bahwa: "Materi Pendidikan Al-Qur'an merupakan muatan kurikulum keunggulan lokal."⁵⁸ Materi Pelajaran Pendidikan Al-

⁵⁷ *Ibid.* h. 11.

⁵⁸ Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 8..

Qur'an terdiri dari materi pelajaran untuk jenjang SD sederajat, SMP sederajat dan SMA/SMK sederajat.

1. Materi Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an untuk Jenjang SD Sederajat

Berdasarkan pasal 3 “Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an” disebutkan bahwa:

- a) Materi Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar atau yang sederajat kelas I sampai dengan kelas III (kelas rendah) adalah sebagai berikut: (1) Siswa mampu mengenal huruf-huruf Hijaiyyah (Al-Qur'an); dan (2) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b) Materi Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar atau yang sederajat kelas IV sampai dengan kelas VI (kelas tinggi) adalah sebagai berikut: (1) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ; (2) Siswa mampu menulis huruf-huruf Hijaiyyah ; dan (3) Siswa mampu mengenal Ilmu Tajwid.⁵⁹

Materi pembelajaran di atas masih bersifat umum, sedangkan materi-materi pembelajaran secara khusus dan terperinci terdapat dalam silabus-silabus. Adapun materi-materi tersebut adalah:

a. Materi SD Kelas Rendah

Materi-materi untuk jenjang Sekolah Dasar kelas rendah (kelas I-III) adalah sebagaimana tabel berikut:⁶⁰

⁵⁹Gubernur Kalimantan Selatan, “Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an”, h. 11-12.

⁶⁰Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an untuk Sekolah Dasar*, h. 27-41.

TABEL 3.25**MATERI PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS RENDAH**

No	Kelas / Semester	Materi Pembelajaran
1	I / 1	1. Mengetahui Huruf Hijaiyah 2. Perbedaan bunyi huruf
	I / 2	3. Tanda Tanwin 4. Tanda Sukun dan Tasydid 5. Surah Al-Fatihah
2	II / 1	1. Menulis Huruf Hijaiyah 2. Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung 3. Surah Al-Ikhlash
	II / 2	1. Bacaan Panjang dengan huruf (ا و ي) 2. Surah Al-Falaq
3	III / 1	1. Kalimat-kalimat Al-Qur'an 2. Kalimat Al-Qur'an yang Mengandung Tanda Panjang 2 Harakat 3. Surah An-Nas 4. Tanda Baca Al-Qur'an (Tanwin) 5. Tanda Baca Al-Qur'an Berupa (Sukun dan Tasydid)
	III/2	1. Kalimat Al-Qur'an 2. Huruf Bersambung

b. Materi SD Kelas Tinggi

Materi-materi untuk jenjang Sekolah Dasar kelas tinggi (kelas IV-VI) adalah sebagaimana tabel berikut:⁶¹

TABEL 3.26**MATERI PENDIDIKAN AL-QUR'AN SD KELAS TINGGI**

⁶¹ *Ibid.*, h. 42-69.

No	Kelas / Semester	Materi Pembelajaran
1	IV / 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Fatihah 2. Surah Al-Ikhlâs 3. Huruf Hijaiyah 4. Bacaan Qalqalah 5. Bacaan Izhar Halqi 6. Bacaan Idgham
	IV / 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Falaq 2. Surah An Nashr 3. Huruf Hijaiyah Bersambung 4. Bacaan Iqlab 5. Bacaan Ikhfa 6. Bacaan Nun Tasydid 7. Bacaan Mim Tasydid
2	V / 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Fîl 2. Surah Al-Mâ'ûn 3. Surah An-Nashr 4. Surah Al-Lahab 5. Bacaan Ikhfa Syafawi 6. Bacaan Izhar Syafawi 7. Bacaan Idgham Mimi
	V / 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Kâfirûn 2. Surah Al-Kautsar 3. Surah An-Nâs 4. Surah Al-Ikhlâs 5. Waqaf Jaiz 6. Waqaf Mutlaq 7. Waqaf Lazim
3	VI / 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surah At-Takâtsur 2. Surah Al-Ashr 3. Mad Thabi'i 4. Mad Jaiz Munfashil 5. Mad Wajib Muttashil 6. Surah Al-Mâ'ûn 7. Surah Al-Fîl
	VI / 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-Humazah 2. Surah Al-Quraisy 3. Mad Aridh Lissukun 4. Mad Iwadh 5. Mad Layin 6. Surah Al-Kautsar 7. Surah Al-Kâfirûn

2. Materi Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an untuk Jenjang SMP Sederajat

Berdasarkan pasal 4 “Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an” menyebutkan bahwa materi Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat dari kelas VII sampai dengan kelas IX adalah sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an;
2. Menulis huruf Hijaiyyah atau huruf Al-Qur'an ; dan
3. Memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶²

Adapun materi-materi pembelajaran secara khusus untuk setiap tingkatan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama adalah:⁶³

TABEL 3.27

MATERI PENDIDIKAN AL-QUR'AN SMP

No	Kelas / Semester	Materi Pembelajaran
1	VII / 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Turunnya Al-Qur'an 2. Adab dan Faedah Membaca (Tilawah) Al-Qur'an 3. Ilmu Tajwid 4. Tajwid dan Al-Qur'an 5. Makharijul Huruf 6. Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin 7. Surah Al-Fatihah 8. Surah Al-Ikhlas 9. Surah Al-Falaq 10. Surah An-Nâs

⁶²Gubernur Kalimantan Selatan, “Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an”, h. 12.

⁶³Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an untuk Sekolah Menengah Pertama*, (Banjarmasin: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2010), h. 11-58.

Lanjutan tabel 3.27

No	Kelas / Semester	Materi Pembelajaran
	VII / 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Bacaan Mad 2. Hukum Bacaan Mim Mati 3. Hukum Bacaan Idgham 4. Surah Al-Fatihah 5. Surah Al-Ikhlâs 6. Surah Al-Falaq 7. Surah An-Nâs
2	VIII / 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ta Nîts dan Ta Marbutah 2. Hukum Bacaan Nun dan Mim Syiddah 3. Surah Al-Kâfirûn 4. Surah An-Nashr 5. Surah Al-Lahab 6. Lagu Tilawatil Qur'an
	VIII / 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah 2. Hukum Bacaan Qalqalah 3. Hukum Bacaan Ra dan Lafzhul Jalalah 4. Surah Al-Kautsar 5. Surah Al-Mâ'ûn 6. Surah Al-Quraisy
3	IX / 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saktah, Tashîl, Isymam, Naqal dan Imâlah 2. Hukum Bacaan Waqaf dan Tanda Waqaf 3. Surah Al-Fîl 4. Surah Al-Humazah 5. Bacaan Ta'awudz, Basmalah dan Tasddiq
	IX / 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surah Al-'Ashr 2. Surah At-Takâtsur

3. Materi Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an untuk Jenjang SMA/SMK Sederajat

Berdasarkan pasal 5 “Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an” disebutkan bahwa materi Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an untuk jenjang pendidikan

Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan dari kelas X sampai dengan kelas XII adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu membaca dengan baik dan benar ;
2. Siswa mampu menulis ayat-ayat/surah-surah pilihan ;
3. Siswa mampu menghafal surah-surah/ayat-ayat pilihan ; dan
4. Siswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan isi kandungan surah / ayat pilihan.⁶⁴

Adapun materi-materi pembelajaran secara khusus untuk setiap tingkatan pada jenjang Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagaimana tabel berikut:⁶⁵

TABEL 3.28

MATERI PENDIDIKAN AL-QUR'AN SMA

No	Kelas / Semester	Materi Pembelajaran
1	X / 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Q.S. Al-Fatihah: 1-7 2. Q.S. At-Tin: 1- 8 3. Q.S. Al-Mu'minun: 1-11 4. Q.S. Al-Anfal: 2-4 5. Q.S. At-Taubah: 71 6. Q.S. Al-Mujadalah: 11 7. Q.S. Saba: 6 8. At-Taubah: 122
	X / 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Q.S. Al-Baqarah: 185 2. Q.S. Al-Alaq: 1-19 3. Q.S. Al-Baqarah: 1-5 4. Q.S. Ali Imran: 133-136 5. Q.S. Al-Ahzab: 59 6. Q.S. An-Nur: 59

⁶⁴Gubernur Kalimantan Selatan, "Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an", h. 13.

⁶⁵Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Jenjang SMA/SMK, Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, (Banjarmasin: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2010), h. 21-55.

Lanjutan tabel 3.28

No	Kelas / Semester	Materi Pembelajaran
2	XI / 1	1. Q.S. Al-Isra: 23-24 2. Q.S. Luqman: 14-15 3. Q.S. Al-Bayyinah: 1-5 4. Q.S. Al Isra: 78-79 5. Q.S. Al-Qadar: 1-5
	XI / 2	1. Q.S. An-Nisa: 136 2. Q.S. Al-Baqarah: 23,24,28,208 dan 209 3. Q.S. Al-Baqarah: 168 4. Q.S. Al-Maidah: 87-88 5. Q.S. Al-Insyirah: 1-8 6. Q.S. Al-Hujurat: 9-10
3	XII / 1	1. Q.S. As-Sajadah: 6 2. Q.S. Al-Hasyr: 22 3. Q.S. Al-Qari'ah: 1-11 4. Q.S. Az-Zalzalah: 1-8 5. Q.S. Al-Baqarah: 108 6. Q.S. Ali Imran: 86 7. Al-Adiyat: 1-11
	XII / 2	1. Q.S. Ad-Dhuha: 1-11 2. Q.S. An-Nahl: 125 3. Q.S. Al-Muddatsir: 1-6

C. Media atau Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 tahun 2009⁶⁶ mewajibkan kepada semua satuan pendidikan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan jenjang dan jalur pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan Al-Qur'an tersebut yaitu:

1. Sarana seperti perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain

⁶⁶Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 10

yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2. Prasarana seperti lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan

Untuk ketersediaan sarana dan prasarana Dalam Peraturan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 tahun 2009 menegaskan bahwa pembiayaan pendidikan Al-Qur'an merupakan tanggung jawab bersama masyarakat dan Pemerintah Daerah.⁶⁷ Yang dimaksud dengan "masyarakat" adalah peserta pendidikan Al-Qur'an dan atau anggota masyarakat yang secara sukarela memberikan sumbangan untuk biaya operasional pendidikan Al-Qur'an kepada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an.⁶⁸

Biaya pendidikan Al-Qur'an terdiri atas biaya investasi, biaya personal dan biaya operasional. Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan modal kerja tetap.⁶⁹

Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan

⁶⁷ *Ibid.*, h. 12.

⁶⁸ *Ibid.*, h.18.

⁶⁹ *Ibid.* h. 12.

berkelanjutan. Biaya personal itu antara lain pakaian, transport, buku pribadi, konsumsi, akomodasi, dan biaya pribadi lainnya.

Adapun biaya operasional meliputi:⁷⁰

1. Gaji pendidik, tenaga pendidik dan kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji;
2. Bahan dan peralatan pendidikan habis pakai;
3. Biaya operasional pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain sebagainya. Standar biaya operasional satuan pendidikan ditentukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan Al-Qur'an yang sesuai dengan jenjang dan jalur pendidikan, dimana pembiayaan pendidikan Al-Qur'an merupakan tanggung jawab bersama masyarakat dan Pemerintah Daerah.

D. Strategi Belajar Mengajar

Peraturan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 tahun 2009 pasal 6 menyebutkan bahwa: "Metode, teknis dan strategi pembelajaran

⁷⁰*Ibid.*

pendidikan Al-Qur'an ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya".⁷¹

Adapun pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an yang dilaksanakan mengacu kepada karakteristik pembelajaran⁷² yaitu pembelajaran dilakukan melalui pendekatan belajar dengan difasilitasi seorang guru dan bisa saja dibantu oleh tutor sebaya yang dipilih dari siswa yang berprestasi baik. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode yang berorientasi peserta didik aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

Dari pendekatan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an tergambar bahwa seorang guru adalah sebagai fasilitator dengan menggunakan metode yang berorientasi peserta didik aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Disini seorang guru berperan sebagai manager pembelajaran yang dituntut mampu mendesain dan menerapkan pembelajaran dengan dengan mengikuti prinsip PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Untuk menerapkan prinsip PAIKEM maka model pembelajaran yang tepat adalah model kontekstual. Kontekstual sebagai model pendekatan dalam pembelajaran yang berpijak pada keinginan untuk menghidupkan suasana kelas, dimana kelas yang hidup ialah kelas yang memperdayakan peserta

⁷¹Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 9

⁷² Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an untuk Sekolah Dasar*, h. 12.

didik dengan segala aktivitas belajarnya untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.⁷³

Adapun metode-metode pembelajaran yang ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk jenjang Sekolah Dasar adalah:⁷⁴

- a. Ceramah
- b. Praktik (Demonstrasi)
- c. Pemberian tugas
- d. Menghafalkan
- e. Tanya Jawab
- f. Latihan (Drill)

Sedangkan metode-metode pembelajaran yang ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama adalah:⁷⁵

- a. Tanya jawab
- b. Resitasi (Penugasan)
- c. Diskusi
- d. Drill (Latihan)
- e. Praktik
- f. Ceramah

⁷³Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 82.

⁷⁴Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an untuk Sekolah Dasar*, h. 75-253.

⁷⁵Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an untuk Sekolah Menengah Pertama*, h. 61-276.

g. Telaah

Kemudian metode-metode pembelajaran yang ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk jenjang Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan adalah:⁷⁶

- a. Latihan (Drill)
- b. Demonstrasi
- c. Sosio drama
- d. Resitasi (Penugasan)
- e. Tanya jawab
- f. Pemberian Contoh

Selain itu karakteristik pembelajaran juga menganut azas belajar tuntas sesuai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah dengan mempertimbangkan kekhasan substansi yang diajarkan serta kondisi lingkungan.

Jadi pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an dilakukan melalui pendekatan belajar dengan difasilitasi seorang guru dan bisa saja dibantu oleh tutor sebaya diambil dari peserta didik yang berprestasi, dan juga pendekatan yang menganut azas belajar tuntas dengan metode yang berorientasi peserta didik aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan

⁷⁶Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an Jenjang SMA/SMK, Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, h. 59-254.

E. Proses Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar ada dua pihak yang sangat penting, yaitu pendidik (guru) dan peserta didik. Interaksi antara kedua pihak ini sangat menentukan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 tahun 2009 Pasal 8 disebutkan bahwa:

- 1) Tenaga pendidik dan kependidikan Al-Qur'an bertugas menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an.
- 2) Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi perencanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar, pemberian bimbingan dan pelatihan serta penilaian terhadap hasil pembelajaran.
- 3) Tenaga pendidik dan kependidikan Al-Qur'an sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berasal dari guru agama Islam atau tenaga yang khusus diangkat untuk pendidikan Al-Qur'an.
- 4) Guru agama Islam atau tenaga yang khusus diangkat untuk pendidikan Al-Qur'an sebagaimana dimaksud pada ayat (3) telah mendapatkan pelatihan dan pembinaan dari tenaga profesional di bidang Al-Qur'an.⁷⁷

Tenaga pendidik atau guru mata pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan atau sekolah tersebut yang memiliki motivasi dan kemampuan dalam menguasai materi dan mampu membimbing kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Pendidikan Al-Qur'an. Namun untuk mendapatkan guru yang kompeten diperlukan pelatihan yang berkesinambungan tentang hal-hal yang berkaitan dengan baca, tulis, dan pemahaman isi kandungan Al-Qur'an. Selain itu guru harus memenuhi

⁷⁷Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 9.

syarat/kriteria yang ditentukan oleh standard pendidik dan tenaga kependidikan.⁷⁸

Dalam penjelasan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 03 tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an yang dimaksud "pelatihan dan pembinaan dari tenaga profesional di bidang Al-Qur'an" adalah pelatihan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh LPTQ, LPP TKA/TPA BKPRMI dan lembaga profesional lainnya baik yang berada di provinsi maupun kabupaten/kota di Kalimantan Selatan.⁷⁹

Dari beberapa penjelasan tersebut tenaga pendidik yang diharapkan dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an adalah tenaga pendidik yang berasal dari guru Pendidikan Agama Islam atau seorang yang sudah mendapatkan pelatihan dan pembinaan dari tenaga profesional di bidang Al-Qur'an memiliki motivasi dan kemampuan dalam menguasai materi dan mampu membimbing kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Pendidikan Al-Qur'an meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar, pemberian bimbingan dan pelatihan serta penilaian terhadap hasil pembelajaran. Dengan kata lain guru Pendidikan Al-Qur'an haruslah guru yang profesional.

Pernyataan di atas sesuai dengan pengertian guru professional secara umum, menurut Kunandar guru professional adalah orang yang memiliki

⁷⁸Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an untuk Sekolah Dasar*, h. 14.

⁷⁹Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 17.

kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.⁸⁰

Supriadi menjelaskan bahwa untuk menjadi profesional seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal:

1) Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya, 2) Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa, 3) Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi, 4) Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya, 5) Guru yang seyogianya merupakan bagian dari masyarakat dalam lingkungan profesinya.⁸¹

Di Indonesia, alur untuk mewujudkan guru yang benar-benar profesional ada empat, yaitu: 1) penyediaan guru berbasis perguruan tinggi, 2) induksi guru pemula berbasis sekolah, 3) profesionalisasi guru berbasis prakarsa institusi, dan 4) profesionalisasi guru berbasis individu atau guru madani.⁸²

Berdasarkan uraian di atas, jelas seorang pendidik profesional harus memiliki kompetensi-kompetensi yang mendukung dalam melaksanakan tugas keprofesiannya. Kompetensi-kompetensi tersebut mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kemampuan yang menunjuk pada kinerja yang bersifat rasional

⁸⁰Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 46-47.

⁸¹Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 48.

⁸²Tim Penyusun Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Jakarta: Badan PSDMPK-PMP, 2012), hlm. 6.

untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.

Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 03 tahun 2009 Pasal 9 disebutkan bahwa:

- 1) Pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan Al-Qur'an pada jalur pendidikan formal diselenggarakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian.
- 2) Pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan Al-Qur'an pada jalur pendidikan nonformal dan informal diselenggarakan berdasarkan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.
- 3) Pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan Al-Qur'an dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota.⁸³

Jadi dalam proses belajar mengajar Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan secara professional karena tenaga pendidik dan kependidikan Al-Qur'an bertugas menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an merupakan tenaga yang profesional yang bisa berasal dari guru agama Islam atau tenaga yang khusus diangkat untuk pendidikan Al-Qur'an.

F. Evaluasi atau Penilaian

Berdasarkan "Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an" pasal 6 menyebutkan bahwa

⁸³Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 10.

materi Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an dapat dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan pendidikan setiap 3 (tiga) tahun sekali.⁸⁴

Untuk mengevaluasi dan mengontrol tentang pelaksanaan dan pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an perlu lembaga penanggung jawab dan pengawasan. Adapun penanggungjawab pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an adalah Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya⁸⁵ Sedangkan Pembinaan dan Pengawasan Pendidikan Al-Qur'an dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota.⁸⁶

Dalam melakukan penilaian terhadap kurikulum pendidikan Al-Qur'an hal-hal yang perlu dievaluasi adalah sebagai berikut:

1. Ketercapaian Tujuan Program⁸⁷

Tujuan program pembelajaran yang sudah direncanakan dan dituangkan dalam Standar Kompetensi idealnya dapat dicapai hingga 100 persen. Namun jika belum dapat dicapai sepenuhnya, maka pelaksanaan program perlu diteliti penyebabnya.

⁸⁴ Gubernur Kalimantan Selatan, "Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 038 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an", h. 13.

⁸⁵Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 13.

⁸⁶*Ibid.*

⁸⁷ Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an untuk Sekolah Dasar*, h. 15-16.

Faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan antara lain ialah ketersediaan waktu, kualitas guru atau pendidik, ketersediaan bahan ajar, media atau sarana dan prasarana, penggunaan metode pembelajaran, siswa, lingkungan dan lain-lain.

2. Waktu⁸⁸

Jumlah jam pelaksanaan mata pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an untuk setiap modul sudah ditetapkan (tertuang pada silabus). Namun dengan waktu yang tersedia, maka guru perlu meneliti kemungkinan-kemungkinan penyebabnya, dan untuk selanjutnya berusaha mendapatkan pemecahannya.

3. Guru⁸⁹

Kualitas guru merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan program mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an. Karena itu bila seorang guru merasakan ada hal-hal yang tidak atau belum dikuasai sehubungan dengan program Pendidikan Al-Qur'an, maka sangat dianjurkan guru tersebut untuk berkonsultasi dengan tim pengajar Pendidikan Al-Qur'an lainnya atau dengan tim Pengajar yang relevan.

⁸⁸*Ibid.*, h. 16.

⁸⁹*Ibid.*

4. Silabus dan Bahan Belajar⁹⁰

Silabus, desain pembelajaran dan modul merupakan perangkat pembelajaran pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an. Buku panduan guru pada setiap bahan ajar Pendidikan Al-Qur'an masih bersifat umum dan belum bisa menggambarkan skenario pembelajaran yang jelas, oleh karena itu semua perangkat pembelajaran mulai dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, modul dan instrumen penilaian perlu disiapkan dengan baik.

Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an seharusnya dikembangkan oleh satuan pendidikan atau sekolah masing-masing, namun dalam hal ini untuk mengantisipasi ketidaksiapan dari satuan pendidikan, maka Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota dapat menyediakan model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dapat dijadikan acuan atau contoh untuk sementara waktu sebelum pihak satuan pendidikan atau sekolah mampu menyusun sendiri Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.⁹¹

Adapun bahan pembelajaran baik kitab atau buku pada dasarnya merupakan perangkat untuk mempermudah pemahaman suatu materi. Bila penggunaan bahan belajar tersebut tidak tepat, maka guru harus mengkaji ulang penggunaan bahan belajar Pendidikan Al-Qur'an tersebut sekaligus mencermati media-media lain yang akan digunakan berikutnya.

⁹⁰*Ibid.*, h.16-17.

⁹¹*Ibid.*, h. 14.

5. Penilaian Hasil Pembelajaran

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 03 tahun 2009 Pasal 11 disebutkan bahwa:

- 1) Keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran diukur melalui penilaian.
- 2) Penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan hasil ulangan dan ujian.
- 3) Ulangan dan ujian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan.⁹²

Adapun penilaian hasil pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan ialah penilaian terpadu artinya penilaian merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pembelajaran, karena itu ada penilaian proses dan penilaian akhir proses, penilaian proses dilakukan selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan penilaian akhir dilakukan setelah peserta didik menyelesaikan pembelajaran dalam pencapaian kompetensi dasar. Penilaian yang dilakukan meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, psikomotor dan afektif.⁹³

Penilaian kognitif dilakukan melalui tanya jawab lisan, tes tertulis, dan penyelesaian soal-soal. Dan penilaian psikomotor dilakukan melalui tes perbuatan dan tes hasil kerja. Adapun penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan, tes skala sikap, dan catatan harian (penilaian porto folio). Hasil penilaian kognitif dan psikomotor dinyatakan dalam rumusan kuantitatif

⁹²Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 11.

⁹³ Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an untuk Sekolah Dasar*, h. 12.

dengan angka 1 sampai dengan 10 atau dengan angka 10 sampai dengan 100. Sedangkan penilaian afektif dirumuskan dalam rumusan kualitatif dengan huruf A, B, C, dan D. Ketiga aspek penilaian tersebut menjadi penentu berhasil tidaknya peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Al-Qur'an.⁹⁴

Pencantuman atau penilaian di dalam raport diperoleh dari perhitungan hasil nilai proses dan penilaian akhir berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester dan atau ujian akhir sekolah.⁹⁵

Selanjutnya bagi peserta didik yang sudah menyelesaikan Pendidikan Al-Qur'an di satuan pendidikan pada setiap jenjang dan sudah mencapai kompetensi akhir, maka peserta didik tersebut memperoleh sertifikat kompetensi sebagaimana bunyi Pasal 12 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 03 tahun 2009 berikut:

- 1) Pencapaian kompetensi akhir peserta didik dinyatakan dalam sertifikat kompetensi.
- 2) Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat : a) Identitas peserta didik; b) Pernyataan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah lulus uji kompetensi pendidikan Al-Qur'an beserta daftar nilainya.
- 3) Peserta didik pendidikan informal dapat memperoleh sertifikat kompetensi dari pendidikan formal setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau oleh lembaga sertifikasi mandiri/profesi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁹⁶

⁹⁴ *Ibid.*, h. 12-13.

⁹⁵ *Ibid.*, h. 13.

⁹⁶Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", h. 11.

Dari bunyi pasal tersebut tidak semua lembaga mendapat pengakuan untuk menerbitkan sertifikat kompetensi Pendidikan Al-Qur'an, bahkan jika menerbitkan sertifikat yang bertentangan dengan Peraturan Daerah akan mendapat ancaman sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 03 tahun 2009 Pasal 17 berikut:

- 1) Setiap orang yang menerbitkan dan/atau memberikan sertifikat kompetensi yang bertentangan dengan Peraturan Daerah ini diancam dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah).
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran. Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disetor ke Kas Daerah.⁹⁷

Tindak pidana yang ditetapkan menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sangat serius dalam menetapkan dan menjalankan Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan.

⁹⁷*Ibid.*, h.13.